

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA CHINA - IDR

MAY 2026

Tujuan Investasi

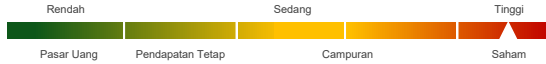
Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Hong Kong yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari Cina.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 3 Mar 10
Harga Peluncuran	: IDR 1,000.00
Jumlah Dana Kelolaan	: Rp 123.52 miliar
Jumlah Unit Penyertaan	: 64,846,228.48
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽¹⁾	: IDR 1,904.82
Mata Uang	: IDR
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MLLDECI J
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

Portofolio

Saham Indonesia	: 77.57%
Saham China	: 18.42%
Pasar Uang	: 4.00%

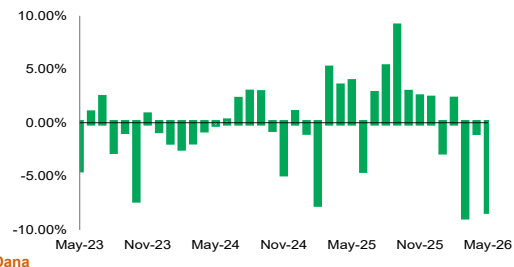
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/mejermuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% Hang Seng Mainland 25 Index dalam Rupiah.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



Kinerja Dana

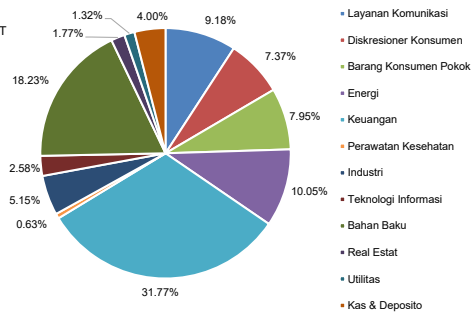
	Kinerja dalam IDR per (29/05/26)							
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ⁽¹⁾	5 Thn ⁽¹⁾	Sejak Diluncurkan ⁽¹⁾
MDEIC (in IDR)	-8.25%	-17.02%	-15.62%	-17.50%	0.06%	-2.54%	-2.24%	4.05%
PM ⁽²⁾	-10.33%	-22.19%	-24.63%	-25.51%	-11.20%	0.84%	1.28%	5.37%

	Kinerja Tahunan							
	2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MDEIC (in IDR)	25.40%	-3.32%	-15.01%	-10.34%	39.62%	4.12%	-0.80%	-7.69%
PM ⁽²⁾	23.76%	3.25%	3.32%	2.74%	6.21%	-4.43%	2.97%	-3.58%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi¹⁾

- Saham - Adaro Andalan Indonesia PT
- Saham - Alamtri Minerals Indonesia Tbk PT
- Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT
- Saham - Alibaba Group Holding Ltd
- Saham - Aneka Tambang Tbk
- Saham - Astra International Tbk PT
- Saham - Bank Central Asia Tbk PT
- Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT
- Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT
- Saham - Bank of China Ltd
- Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT
- Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT
- Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT
- Saham - BYD Co Ltd
- Saham - Energi Mega Persada Tbk PT
- Saham - Ganfeng Lithium Group Co Ltd
- Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT
- Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT
- Saham - Map Aktif Adiperkasa PT

- Saham - Mayora Indah Tbk PT
- Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
- Saham - Panin Financial Tbk PT
- Saham - Perusahaan Gas Negara Persero Tbk PT
- Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
- Saham - Tencent Holdings Ltd
- Saham - Timah Tbk PT
- Saham - Triputra Agro Persada PT
- Saham - United Tractors Tbk PT
- Saham - Xiaomi Corp



*Non Afiliasi

Ulasan Manajer Investasi

Pasar domestik diwarnai oleh berbagai peristiwa global dan domestik di bulan Mei. Dari sisi global, yield US Treasury 10-tahun sempat mengalami kenaikan menyentuh level 4.66% dipengaruhi oleh data inflasi AS yang menunjukkan tekanan kenaikan. Kondisi ini meningkatkan kekhawatiran potensi kenaikan suku bunga The Fed apabila tekanan inflasi tetap persisten. Di sisi domestik, depresiasi Rupiah menjadi perhatian, di mana Rupiah melemah -3.0% terhadap USD ke level 17874, laju yang lebih tinggi dari depresiasi -2.1% di bulan sebelumnya. Kondisi ini mendorong pemerintah untuk fokus menjaga stabilitas melalui kebijakan memperkuat posisi devisa. Pemerintah mengumumkan revisi kebijakan DHE. Selain itu Presiden Prabowo mengumumkan kebijakan sentralisasi ekspor komoditas strategis (Batubara, CPO, ferro alloy) untuk mencegah kebocoran devisa karena praktik under invoicing dan transfer pricing. Di sisi lain kebijakan ini menyebabkan ketidakpastian implementasi kebijakan dan potensi dampaknya pada emiten. Bank Indonesia mengejutkan pasar dengan menaikkan BI Rate 50bps ke level 5.25%, (vs konsensus pasar 25bps). Pasar saham China melemah di Mei di tengah rilis data ekonomi domestik yang lemah. Alokasi portofolio pada sektor energi memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor komunikasi memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.